

ABSTRAK

Masa prasekolah merupakan tahap tumbuh kembang anak yang perlu dicermati secara khusus, Permasalahan yang sering timbul pada tahap ini terutama gangguan pertumbuhan dan perkembangan. Hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) di Indonesia tahun 2007 menunjukkan jumlah anak usia pra sekolah yang bergizi buruk dan kurang adalah sebanyak 18,5%, lebih 4%, pertumbuhan pendek (pendek sekali) 36,8%, kurus (sangat kurus) 13,6%, dan gemuk 12%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang pertumbuhan dan perkembangan anak usia prasekolah (3-6 tahun) pada keluarga status sosial ekonomi rendah di desa payaman solokuro lamongan.

Desain penelitian ini adalah *deskriptif*. Populasinya adalah seluruh anak usia pra sekolah (3-6 tahun) pada keluarga status sosial ekonomi rendah sebanyak 56 anak. Jumlah sampel adalah 56 anak yang diambil menggunakan teknik *total sampling*, variabel penelitian ini adalah pertumbuhan dan perkembangan anak. instrumen yang digunakan yaitu kuesioner KPSP dan timbangan serta meteran tinggi badan. pengumpulan data melalui data primer dengan menggunakan observasi (Tabel pertumbuhan TB/BB dan KPSP), kemudian di analisis deskriptif, penyekoran dan diprosentasikan disertai distribusi frekuensi.

Hasil penelitian ini menunjukkan pertumbuhan anak normal yaitu (61%), Sedangkan status perkembangannya adalah meragukan sebanyak (57%).

Simpulan dari penelitian ini Sebagian besar pertumbuhan anak usia pra sekolah (3-6 tahun) adalah normal dan Sebagian besar perkembangan anak adalah meragukan. Oleh karena itu diharapkan para ibu agar tetap memberikan gizi yang cukup dan lebih memperhatikan kebutuhan dasar tumbuh kembang anak serta memberikan stimulasi yang tepat agar pertumbuhan anak tetap normal dan masalah perkembangan anak dapat segera diatasi,

Kata Kunci : Pertumbuhan, Perkembangan.